

DAFTAR PUSTAKA

- Dzikriawan, Dika, dkk. (2021). Konstruksi Musikal Sekar anyar dalam Tembang sunda cianjuran: Analisis Struktur Dongkari dan Formula Ornamen Pada Lagu Wegah-Sajeroning Sindang. *Jurnal Kajian Seni*. Vol. 7 No. 2: 168-183.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cetakan ke-5 (edisi revisi). Jakarta: Aksara Baru.
- Kubarsah, Ubun. *Mengagas Tembang Bandungan*. (2005). <https://dasentra.blogspot.com/2011/06/menggagas-tembang-bandungan.html>. Diakses tanggal 5 Oktober 2024.
- Mustikasari, Krisna Dewi, (2013). Fungsi Iringan Musik Dalam Kesenian Sintren di Desa Pagejugankabupaten Brebes. *Jurnal Catharsis: Journal of Arts Education*. Vol. 2 No. 1: 21-26.
- Nugraha, A. (2017). Kacapi Dalam Tembang Sunda Cianjuran: Keterkaitannya dengan Gamelan Degung. Bandung: Jurnal Paraguna. Vol. 4 No. 1. 2017.
- Rosliani, Elis. (1998). "Teknik Vokal A.Tjitjah dalam Tembang Sunda Cianjuran". *Skripsi*. Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung.
- Satjadibrata, R. (2008). *Kamus Basa Sunda*. Cetakan ke-2. Bandung: Kiblat.
- Sutrisno, Mudji dan Putranto, Hendar. (2013). *Teori-Teori Kebudayaan*. Cetakan ke-8. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukanda, Enip, dkk. (1996). *Kacapi Sunda*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2016). *Riwayat Pembentukan dan Perkembangan Cianjuran*. Bandung: DISPARBUD JABAR dan Yayasan Pancaniti.

Supanggah, Rahayu. (2007). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.

Wiradiredja, Yusuf. (2012). *Tembang Sunda Cianjuran di Priangan (1834-2009) Dari Seni Kalangenan Sampai Seni Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Zanten, Wim Van. (1989). *Sundanese Music in the Cianjuran Style, Anthropological and Musicological Aspects of Tembang Sunda*. Dodrecht-Holland/ Providence-USA: Foris Publications.

Zakaria S, MI dan Jaenudin, Nanang. (2021). "Inventarisasi dan Pendokumentasian Lagu-Lagu Cianjuran ke Dalam Bentuk Notasi Musik, Sebagai Tahap Awal Kajian Nilai Estetika Musikal Cianjuran". *Laporan Penelitian DIPA ISBI*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISBI Bandung.



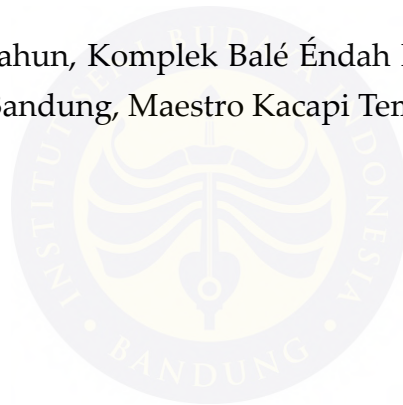
DAFTAR NARASUMBER

Neneng Dinar, Usia 62 tahun, Kp. Andir RT.01 RW.08 Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Maestro Tembang Sunda Cianjuran.

Elis Rosliani, Usia 58 tahun, Komplek Bumi Langgeng Blok 49 No.07 RT.02 RW.22 Kabupaten Bandung, Maestro Temban Sunda Cianjuran.

Rosyanti, Usia 41 tahun, Komplek Cipatat Elok Blok H Bawah No.43 RT.004 RW.021 Desa Ciptaharja Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, Maestro Tembang Sunda Cianjuran.

Yusdiana, Usia 52 tahun, Komplek Balé Éndah Permai Blok E No.4 RT 10 RW 25 Kabupaten Bandung, Maestro Kacapi Tembang Sunda Cianjuran.



DAFTAR AUDIO VISUAL

- “Cipanon Sarakan”. (2000). Dalam Kanal Youtube Hate Sunda <https://youtu.be/yroxxuyfDOc?si=LrFbCljzEYLM-fn5>. Diakses 20 April 2024
- “CitraResmi PutriSunda”. (2006). Mp3 RRI Bandung. Diakses 20 April 2024
- “Panasaran-Lungkawing”. 2022. Dalam Kanal Youtube Waditra Sunda <https://youtu.be/UsWfX42NhqE?si=O8XrBh63g48Z8NRG>. Diakses 5 Mei 2024
- “Asmarandana Degung”. 2022. Dalam Kanal Youtube Rudiawan. <https://youtu.be/RfUTB3hI4Jc?si=5nU7f85NgUD9niv3>. Diakses 22 Mei 2024
- “Bubuka, Degung Putri Layar”. 2023. Dalam Kanal Youtube Musik Bandung. <https://youtu.be/tI0O3AQ0VGc?si=wf8YCXMcUzYypOH> Diakses 22 Mei 2024
- “Laras Pati-Sekar Mawar”. 2023. Dalam Kanal Youtube Amifa Studio. https://youtu.be/_c29r26xlRw?si=5QURP5X-ftvvBQDQ Diakses pada 30 Mei 2024

GLOSARIUM

B

Belukan

Berasal dari kata “beluk”, yaitu salah satu jenis vokal tradisonal sunda. Kata tersebut apabila dibubuhi akhiran -an, menjadi istilah yang memiliki arti teknik vokal dalam suatu genre vokal (di luar beluk) yang mengadaptasi teknik vokal dalam seni beluk (wawancara Mustika Iman Zakaria S, tanggal 25 Februari 2025)

Bubuka

Berasal dari kata “buka” dalam Bahasa Sunda yang suku kata awalnya diulang (dirajék) sehingga memiliki arti pembuka/ pembukaan. Gending Bubuka: merupakan musik instrumental yang digunakan sebagai musik pembuka/ pembukaan yang ditempatkan diawal penyajian suatu karya seni musik.

D

DAMAS

Damas singkatan dari “Daya Mahasiswa Sunda” sebuah organisasi mahasiswa dan pemuda yang berbasis kedaerahan, organisasi ini bergerak di bidang budaya yang salah satunya adalah mewadahi perlombaan kesenian sunda termasuk lomba vokal Tembang sunda cianjuran.

Dongkari

Peristilahan di masyarakat Tembang sunda cianjuran, istilah tersebut biasanya digunakan oleh panembang saja. Dongkari sama dengan hiasan lagu tetapi lebih spesifik pada unsur terkecil saja, hanya serpihan-serpihan dari hiasan lagu (Wawancara Rosliani dalam Setiaji 2022:4)

G*Gelenyu*

Musik interlude atau musik instrumentalia yang biasa digunakan dalam lagu panambih, biasanya sebagai jembatan antara akhir bait lagu ke bait lagu yang selanjutnya.

Genre

Berasal dari Bahasa Inggris yang berarti aliran, gaya, atau macam. Genre adalah pengelompokan karya berdasarkan kriteria tertentu

K*Kacapi*

Alat musik dalam karawitan sunda, memiliki dawai sebanyak 15 hingga 22 buah dan dibunyikan dengan cara dipetik

Kacapi Parahu

Kacapi dengan bentuk mirip perahu, memiliki dua ornament *gelung* pada kedua sisi, biasanya digunakan dalam penyajian tembang sunda cianjuran.

Kacapi Indung

Merupakan istilah bagi permainan waditra kacapi dalam penyajian tembang sunda cianjuran, di mana waditra kacapi memiliki fungsi sebagai induk komando (*indung*) untuk memulai dan mengakhiri penyajian bagi waditra lain dan vokal.

Kacapi Rincik

Merupakan kacapi yang memiliki fungsi sebagai pengisi melodi sesuai dengan struktur melodi vokal yang diiringinya dalam permainan ensambel tembang sunda cianjuran, celempungan, dan kawih wanda anyar.

Kacapi Mayung

Merupakan kacapi yang memiliki bentuk campuran antara kacapi siter dan kacapi parahu. Kacapi ini menggunakan konsep senar ganda (*double string*), dalam penyajian secara ensambel difungsikan mirip dengan waditra kenong pada gamelan, yakni mempertegas bunyi akhir (*kenongan*/ *goongan* pada gamelan) pada suatu kalimat melodi.

Kalangenan Dalam Kamus Bahasa Sunda kalangenan artinya: kesenangan, hobi, bahasa halus dari karesep.

L

Laras Susunan nada dalam satu gembyang yang sudah di tentukan nada dan suarantarnya (Mang Koko dalam Upandi 2009:20)

M

Mamaos Istilah *mamaos* digunakan oleh para seniman *cianjuran* untuk menunjukan lagu-lagu pokok dalam *cianjuran*. Istilah *mamaos* juga ditujukan untuk bentuk musikal lagu-lagu tembang sunda cianjuran yang tidak terikat dengan ketukan atau disebut juga irama Merdeka.

Medley Metode penyajian beberapa materi penyajian musik, di mana antara penyajian satu dengan materi penyajian lain dilakukan tandap jeda atau diselingi oleh komposisi musik penyambung.

Menak Menurut KBBI menak adalah orang terhormat, bangsawan, ningrat atau priayi.

O

Ornamentasi Gabungan dari motif (partikel musikal) yang digunakan secara tunggal maupun berangkai, jika di jadikan satu rangkaian maka disebut ornamentasi (Setiaji 2022:4)

Ornamentasi vokal Hiasan untuk memperindah melodi dasar yang dibawakan oleh penyanyi

P

Panambih Merupakan salah satu wanda (jenis) lagu yang ada di dalam Tembang sunda cianjuran.

<i>Panembang</i>	Seseorang vokalis atau penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu tembang sunda cianjuran disebut panembang
<i>Pasanggiri</i>	Dalam kamus Bahasa sunda pasanggiri adalah perlombaan atau sayembara di bidang kebudayaan
<i>Piul</i>	Alat musik biola yang digunakan dalam memainkan tangga nada sunda dan melodi-melodi lagu sunda khususnya dalam tembang sunda cianjuran disebut dengan istilah <i>piul</i>
<i>Pola iringan</i>	Pengaturan musik yang teratur atau terpola dari segi birama, dinamika, ritmis, dan melodinya
R	
<i>Rambahan</i>	Menurut Kamus Bahasa Sunda <i>rambahan</i> artinya balikan, jika di tujukan pada lagu satu kali rambahan artinya lagu tersebut di sajikan dalam satu kali balikan
<i>Rebab</i>	Alat musik tradisional sunda yang dimainkan dengan cara di gesek berrfungsi sebagai penuntun vokalis
<i>Rumpaka</i>	Adalah istilah atau sebutan bagi lirik lagu dalam karawitan Sunda
S	
<i>Sanggian</i>	Adalah istilah bagi pencipta melodi lagu dalam karawitan sunda.
<i>Seriosa</i>	Merupakan kategori lagu klasik di musik Barat. Menyanyikan lagu seriosa memiliki teknik khusus yaitu teknik <i>Bel canto</i> .
<i>Suling</i>	Alat musik tiup yang terbuat dari bambu atau kayu berfungsi sebagai pemandu melodi utama
<i>Surupan</i>	Konsep pergeseran tinggi rendahnya nada dasar yang menentukan fungsi nada sebagai nada pokok atau nada sisipan (Suparli, 2010:159)

W

<i>Waditra</i>	Istilah yang berasal dari Bahasa Sunda untuk menyebut alat musik atau instrument dalam karawitan sunda
<i>Wanda</i>	Pengelompokkan lagu dalam tembang sunda cianjuran berdasarkan latar belakang ciri khas musikalnya (Zakaria S, MI, 2021:492)
<i>Wanda Dedegunan</i>	Kelompok lagu dalam cianjuran terdiri dari lagu-lagu yang sumber penciptaannya dari seni degung (Sukanda, dkk dalam Zakaria S, MI, dkk 2021:27)
<i>Wanda Jejemplangan</i>	Kelompok lagu dalam <i>cianjuran</i> yang sebetulnya merupakan bagian dari <i>wanda papantunan</i> , hanya saja terdapat perbedaan dari nuansa cerita yang terdapat dalam lagu-lagunya. <i>Wanda papantunan</i> yang berisi lagu-lagu dengan kisah-kisah nuansa peristiwa heroic, sifat tokoh-tokoh, optimisme, <i>wanda jejemplangan</i> berisi lagu-lagu dengan cerita-cerita sedih, melankolis, dan romantic (Sukanda, dkk dalam Zakaria S, MI, dkk 2021:26)
<i>Wanda Kakawén</i>	Merupakan sebuah kelompok lagu dalam cianjuran yang terbentuk dari nyanyian dalang (kakawin) dalam seni wayang golek. Proses penciptaan lagu-lagu <i>wanda kakawin</i> dipelopori oleh Ece Majid (Sukanda, dkk dalam Zakaria S, MI, dkk 2021:29)
<i>Wanda Panambih</i>	Kelompok lagu yang merupakan paling akhir terbentuk dalam <i>cianjuran</i> . Dilihat dari bentuk musikalnya, lagu-lagu panambih termasuk ke dalam bentuk musikal yang terkait oleh ketukan dan <i>wiletan</i> yang tetap (Zakaria S, MI, dkk 2021:30)
<i>Wanda Papantunan</i>	Kelompok lagu yang terdiri dari lagu-lagu yang sumber penciptaannya dari <i>seni pantun</i> , dan ada juga

yang menyebutnya tembang pajajaran (Zakaria S, MI, dkk 2021:25)

Wanda Rarancangan Kelompok lagu dalam *cianjuran* yang terbentuk dari seni *tembang rancag/tembang rancag buhun*. Jika dilihat dari aspek musikal wanda rarancangan termasuk ke dalam bentuk musikal irama bebas merdeka. Bentuk sastra yang digunakan dalam syair lagu-lagunya kebanyakan menggunakan *pupuh* (Zakaria S, MI, dkk 2021:28)



FOTO-FOTO PROSES PELAKSANAAN

Ujian Pra Tugas Akhir



Gladi Kotor/ Bersih Ujian Akhir



Pertunjukan Ujian Akhir



BIODATA PENYAJI



Nama : Irna Mustikawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 05 Juni 2003
 Alamat : Komplek Cipatat Elok Blok.H No.43
 RT.04 RW.021, Kecamatan Cipatat, Desa
 Ciptaharja, Kabupaten Bandung Barat.
 Nama Ayah : Mustika Iman Zakaria S
 Nama Ibu : Rosyanti

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Sukamaju, masuk
 tahun 2010 lulus tahun 2016
 Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat : SMPN 4 Cipatat 2016, masuk
 tahun lulus tahun 2019
 Sekolah Mengah Atas/ Sederajat : SMKN 10 Bandung, masuk
 tahun 2019 lulus tahun 2021

Pengalaman Berkesenian

Tahun 2023 : Pembukaan Anugrah Ikon Prestasi Pancasila,
Mamaos Cianjuran
 Tahun 2024 : *Gending Karesmen* Pahlawan Samudera
 Tahun 2024 : *The 13th China Asean (Nanning) Music Festival*

Pengalaman Publikasi Tulisan

Tahun 2023 : Judul Tulisan “Penelusuran Teknik Penciptaan Lagu Anak Menggunakan Estetika Karawitan Sunda”, dipublikasikan di Jurnal Paraguna Karawitan ISBI Bandung

Penghargaan Yang Pernah Diraih

Tahun 2023 : Juara 3 Pasanggiri *Tembang Sunda Cianjuran* (DAMAS)

Tahun 2023 : Juara 1 *Pasanggiri Kawih Wanda Anyar-an* Tingkat Nasional kategori Mahasiswa (Swaranindya)

Tahun 2023 : Mahasiswa berprestasi aktif kejuaraan

Tahun 2024 : Mahasiswa berprestasi akademik Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung.

